

**Hubungan Antara Kebutuhan Informasi dengan Motivasi
Kunjungan Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan ke UPT.
Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

Skripsi

Diajukan Oleh :

Riska Riskiana

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan
NIM: 531202867**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM - BANDA ACEH
2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

Riska Riskiana

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Nim : 531202867

Disetujui Oleh :

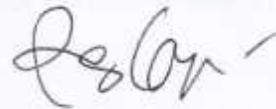
Pembimbing I



Zubaidah, M.Ed

Nip.197004242001122001

Pembimbing II



Ruslan, M.Si., M.LIS

Nip.197701102006041004

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry,
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari / Tanggal

Kamis, 10 Agustus 2017 M
17 Dzulqa'dah 1438 H

di

Darussalam, Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

Ketua

(Zubaidah, M.Ed)

NIP. 197004242001122001

Sekretaris

Ruslan, M.Si., M.Lis)

NIP. 197701102006041004

Anggota

(Suraiva, S.Ag., M.Pd)

NIP. 197502112003122002

Anggota

(Nazaruddin, M.LIS)

NIP. 197101109990311002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



(Syarifuddin, M.A., Ph.D)

NIP. 197001011997031005

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Salawat dan salam tidak lupa peneliti panjatkan pada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat yang telah seiring bahu dan seayun langkah dalam memperjuangkan dan membawa umat manusia kealam yang penuh ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, peneliti telah menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul “**HUBUNGAN ANTARA KEBUTUHAN INFORMASI DENGAN MOTIVASI KUNJUNGAN MAHASISWA PRODI S1 ILMU PERPUSTAKAAN KE UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY**”.

Teristimewa ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ibunda tercinta Marwati dan Ayahanda tercinta Safwan, yang telah membesarkan dan memberi kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan ini. Rasa terimakasih juga peneliti ucapkan kepada abang dan adik-adik tercinta Andi Hermawan, Rauzatul Jannah, Ulya Maqfirah dan Syifa Najwa, serta yang terkasih nenek dan seluruh keluarga lainnya, karena motivasi, dukungan dan doa mereka lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Zubaidah, M.Ed selaku pembimbing pertama dan Bapak Ruslan, M.Si., M.LIS selaku pembimbing kedua, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing peneliti untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan terimakasih juga peneliti ucapkan kepada Ibu Suraiya, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah membimbing peneliti hingga menyelesaikan studi ini.

Ucapan terimakasih juga peneliti ucapkan kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, dan seluruh Staf pengajar, Karyawan/karyawati, Pegawai di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah memberi bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi ini.

Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada Bapak Drs. Khatib A.Latief, M.Lis selaku Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan seluruh karyawan/karyawati serta pemustaka UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang telah ikut membantu suksesnya penelitian ini.

Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Trisna Kurniawati, Devi Utami, Fajri Rahmi, Nelly Safrida, Muliani, Irawati, Linda Wati, Rahmi dan teman-teman se-angkatan S1-IP Leting 2012 Unit 01 , yang tidak mungkin peneliti sebutkan namanya, yang telah memberikan sumbangan pemikiran, dan saran-saran yang baik.

Peneliti menyadari karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Akhirnya, peneliti berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dan kepada Allah SWT jualah kita berserah diri karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Banda Aceh, 08 Agustus 2017

RISKA RISKIANA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	7

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kebutuhan Informasi.....	12
1. Pengertian Kebutuhan Informasi	12
2. Jenis-Jenis Kebutuhan Informasi	14
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi	15
C. Motivasi Kunjungan Ke Perpustakaan.....	16
1. Pengertian Motivasi Kunjungan Ke Perpustakaan	16
2. Tujuan Pengguna Mengunjungi Perpustakaan.....	18
3. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kunjungan Ke Perpustakaan	19
4. Hubungan Kebutuhan Informasi Dengan Motivasi Kunjungan Ke Perpustakaan.....	20

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi Dan Sampel	23
D. Hipotesis.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Validitas Dan Reliabilitas	28
G. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	36
B. Hasil Penelitian	40
1. Hasil Uji Validitas	40
2. Hasil Uji Reliabilitas	42
3. Hasil Korelasi	43
4. Pembuktian Hipotesis.....	48
5. Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	49
C. Pembahasan.....	50

BAB V : KESIMPULAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran - Saran	53

DAFTAR PUSTAKA	54
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen dan Bentuk Data	27
Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	37
Tabel 4.2 Struktur Organisasi	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.6 Hasil Analisis Angket Variabel X (Kebutuhan Informasi) dan Variabel Y (Motivasi Kunjungan)	43
Tabel 4.7 Hasil Analisis Korelasi	46
Tabel 4.8 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment	47
Tabel 4.9 Anova	48
Tabel 4.10 Coefficients	49
Tabel 4.11 Model Summary	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 : SK
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, “Hubungan Antara Kebutuhan Informasi dengan Motivasi Kunjungan Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kebutuhan informasi dengan motivasi kunjungan mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disebarakan kepada 87 sampel dari 699 populasi dengan teknik pengambilan sampel *incidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara kebutuhan informasi dengan motivasi kunjungan yang di tunjukkan dari hasil pengujian korelasi sebesar 0,594 berdasarkan tabel interpretasi hasilnya terletak diantara 0,40 – 0,70 ini berarti korelasi antara dua variabel tersebut tergolong sedang. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} 6,813 > t_{tabel} 1,988$ yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara kebutuhan informasi dengan motivasi kunjungan mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry (H_a) diterima.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan saat ini telah berkembang seiring dengan berkembangnya informasi dan teknologi. Salah satu hal penting dalam penyediaan informasi di perpustakaan adalah kebutuhan informasi pengguna yang dijadikan alat ukur dalam penyediaan koleksi di perpustakaan. Perpustakaan telah menjadi media dan pusat informasi serta sumber ilmu pengetahuan yang tidak habis-habisnya digali dan dimanfaatkan. Melalui perpustakaan, pengguna dapat saling tukar-menukar informasi, menambah dan memperkaya wawasan dan pengalaman, serta saling memperoleh nilai tambah untuk mengembangkan pola kehidupan.¹

Khaidir Alimi menyatakan bahwa, keberlangsungan perpustakaan sangat terkait erat dengan kebutuhan informasi pengguna. Dia menambahkan bahwa kebutuhan informasi adalah pengakuan tentang adanya ketidakpastian dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk mencari informasi. Kebutuhan informasi (*information needs*) dalam kondisi yang kondusif akan menjadi keinginan informasi. Kendala yang menyebabkan kebutuhan informasi tidak menjadi keinginan informasi adalah ketiadaan waktu, kemampuan, biaya, faktor fisik, dan faktor individu lainnya, yang menyebabkan tidak semua kebutuhan informasi menjadi keinginan informasi. Jika seseorang sudah yakin bahwa sesuatu informasi benar-benar diinginkan, maka keinginan informasi akan berubah pula menjadi permintaan informasi.²

¹ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 2.

² Khaidir Alimi, *Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan*, (online). Di akses pada tanggal 5 november 2016 melalui web <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=275354&val=7158&title=Kebutuhan%20Informasi%20Manusia:%20Sebuah%20Pendekatan%20Kepustakaan>

Jika kebutuhan informasi tidak terpenuhi maka akan menjadi masalah bagi pengguna. Informasi dibutuhkan pengguna bertujuan untuk menambah pengetahuan, dan meningkatkan keterampilan yang pada akhirnya dapat merubah sikap dan perilakunya. Kebutuhan informasi bagi setiap pengguna berbeda-beda antara pengguna yang satu dengan lainnya.³ Kebutuhan akan informasi dirasakan akan terus bertambah bagi seseorang saat setiap waktu memiliki rasa keingintauan yang tinggi terhadap sesuatu.⁴

Dengan demikian bisa dilihat bahwa pada dasarnya informasi sangat dibutuhkan oleh banyak orang, dimulai dari kebutuhan tingkat rendah sampai dengan kebutuhan tingkat tinggi. Informasi yang sangat dibutuhkan adalah informasi yang sesuai dengan tugas-tugas mereka. Informasi ini banyak tersimpan pada sumber-sumber informasi yang disediakan di perpustakaan-perpustakaan.⁵ Sumber informasi berperan sebagai media atau sarana yang menjembatani antara pemakai informasi dengan informasi. Pemilihan sumber informasi oleh pemakai informasi dipengaruhi

³ Lilis Suryani Rumapea, *Hubungan Kebutuhan Informasi Pengguna Dengan Ketersediaan Koleksi Pada Perpustakaan Akademi Imelda Medan*, (online). Di akses pada tanggal 4 januari 2016 melalui web <http://text.123dok.com/document/24952-hubungan-kebutuhan-informasi-pengguna-dengan-ketersediaan-koleksi-pada-perpustakaan-akademi-imelda-medan.htm>

⁴ Anna Satriana, *Kebutuhan Informasi Mahasiswa: Studi Terhadap Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta*, (online). Di akses pada tanggal 24 oktober 2016 melalui web <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2323/1/97518ANNA%20SATRIANA-FAH.pdf>

⁵ Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 340.

oleh manfaat informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan untuk mengatasi berbagai permasalahan situasional yang dialami.⁶

Ketersediaan koleksi dan informasi di perpustakaan bukan hanya berkaitan dengan kebutuhan penggunanya saja, tetapi secara langsung berkaitan dengan motivasi pengguna dalam mengunjungi perpustakaan. Motivasi dapat di artikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.⁷ Dalam motivasi tercakup konsep-konsep, seperti kebutuhan untuk berprestasi, kebiasaan, dan keigintahuan seseorang terhadap sesuatu.⁸

Motivasi dapat timbul karena adanya kebutuhan atau kengintauan seseorang terhadap sesuatu. Proses timbulnya motivasi pada diri seseorang terdiri beberapa tahapan. Pertama, munculnya suatu kebutuhan yang belum terpenuhi menyebabkan adanya ketidakseimbangan dalam diri seseorang. Kedua, seseorang kemudian mencari cara-cara untuk memuaskan keinginan tersebut. Ketiga, seseorang mengarahkan perilakunya kearah pencapaian tujuan dengan cara-cara yang telah dipilihnya.⁹ Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dapat muncul disebabkan adanya kebutuhan akan informasi yang harus

⁶ Jazimatul Husna, *Pustakawan Dan Social Soft Skill Bagi Difabel*, (Yogyakarta: Cetta Media, 2013), hal. 24.

⁷ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 2.

⁸ *Ibid*, hal. 3.

⁹ Rini Iswandari Intisari, *Motivasi Mahasiswa Menjadi Anggota Perpustakaan Universitas Gadjah Mada*, (online). Di akses pada tanggal 24 oktober 2016 melalui web <https://jurnal.ugm.ac.id/index.php/bip/article/view/8288/6416>

dipenuhi, sehingga untuk memuaskan kebutuhan tersebut mahasiswa harus mencarinya di perpustakaan.

Kunjungan pengguna ke perpustakaan memiliki berbagai alasan seperti menikmati layanan yang disediakan oleh perpustakaan, bahkan ada yang ingin mencari informasi untuk pemenuhan kebutuhan informasinya. Oleh sebab itu pengunjung yang datang pada perpustakaan memiliki motivasi tersendiri untuk berkunjung ke perpustakaan.¹⁰ Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa setiap pengguna perpustakaan memiliki motivasi dan tujuan yang berbeda-beda pada saat mereka berkunjung ke perpustakaan.

Setiap perpustakaan yang berkembang saat ini telah memberikan informasi kepada pengguna dalam menyediakan koleksinya, termasuk perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.¹¹ Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut juga sebagai jantungnya universitas, karena tanpa perpustakaan tersebut maka proses pelaksanaan pembelajaran mungkin menjadi kurang optimal.¹²

¹⁰ Devi Fransisca, *Motivasi Kunjungan Pada PerpustakaanUmum*, (online). Di akses pada tanggal 4 januari 2017 melalui web <http://www.Repository.Uair.ac.id>

¹¹ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991), hal. 51.

¹² Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 46.

Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah perpustakaan PTAIN di Aceh dan telah memiliki koleksi dan informasi yang ditujukan kepada penggunanya. Umumnya, pengguna yang menggunakan koleksi perpustakaan tersebut adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry. Perpustakaan ini mempunyai berbagai jenis koleksi yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan pengguna, termasuk koleksi bidang Ilmu Perpustakaan yang dimanfaatkan oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan.

Berdasarkan observasi awal penelitian, mahasiswa mengunjungi UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk memenuhi kebutuhan informasinya dalam menunjang perkuliahan. Akan tetapi yang menjadi masalah disini adalah masih kurangnya motivasi kunjungan mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan ke UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, padahal mereka sangat membutuhkan informasi. Seharusnya dengan adanya kebutuhan informasi, mahasiswa termotivasi mengunjungi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhannya.

Atas dasar persoalan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut, dengan judul **Hubungan Antara Kebutuhan Informasi dengan Motivasi Kunjungan Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kebutuhan informasi memiliki hubungan dengan motivasi kunjungan mahasiswa mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara kebutuhan informasi dengan motivasi kunjungan mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk mengembangkan kemampuan melakukan penelitian dalam menulis karya ilmiah
 - b. Mengembangkan wawasan peneliti mengenai bidang ilmu yang di kaji.

2. Secara Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai rujukan dalam melakukan penelitian yang sejenis atau topik yang sama.

E. Penjelasan Istilah

1. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan adalah salah satu aspek psikologis yang menggerakkan makhluk hidup dalam aktivitas-aktivitasnya dan menjadi dasar (alasan) berusaha.¹³ Kebutuhan tidak terbatas pada kebutuhan yang bersifat konkret (nyata) tetapi juga bersifat abstrak (tidak nyata). Salah satu penyebab kebutuhan manusia itu tidak terbatas adalah makin maju ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁴ Yang dimaksud dengan kebutuhan dalam penelitian ini adalah keinginan pengguna perpustakaan terhadap informasi atau jasa perpustakaan yang dapat memberikan kepuasan.

Informasi adalah data yang telah di olah dan siap digunakan oleh pengambil keputusan. Nilai informasi berhubungan dengan pengambilan keputusan. Dalam menetapkan nilai, pengambilan keputusan tentunya mempelajari, menelaah informasi tersebut apakah layak untuk dilemparkan ke pasaran atau tidak, dengan pemberian nilai jual terhadap informasi tersebut .informasi yang disampaikan kepada pengguna merupakan output dari data yang telah di olah.¹⁵ Informasi juga merupakan suatu rekaman fenomena

¹³ Fathur Rahman, *Pengertian definisi dan Arti Kebutuhan*, (online). Diakses pada tanggal 5 november 2016 melalui web <http://studippkn.blogspot.co.id/2015/03/pengertian-definisi-dan-arti-kebutuhan.html>

¹⁴ Yulanta Orochi, *Pengertian Kebutuhan*, (online). Di akses pada tanggal 11 september 2017 melalui web http://www.academia.edu/8048913/Pengertian_Kebutuhan

¹⁵ M. Faisal, *Sistem Informasi Jaringan*, (Yogyakarta: UIN Malang Press, 2008), hal.27.

yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat seseorang.¹⁶ Yang dimaksud dengan informasi dalam penelitian ini adalah kumpulan data yang telah diolah yang ada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry kemudian digunakan oleh pengguna perpustakaan.

Kebutuhan informasi adalah kebutuhan yang didasarkan pada dorongan untuk memahami, menguasai lingkungan, memuaskan keingintahuan/*curiosity*, dan penjelajahan/*exploratory*.¹⁷ Menurut peneliti, yang dimaksud dengan kebutuhan informasi adalah kebutuhan dari mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang ingin mendapatkan informasi tentang bidang ilmu perpustakaan sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas dalam menunjang perkuliahan.

2. Motivasi Kunjungan ke Perpustakaan

Motivasi adalah “dorongan”; suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan suatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu.¹⁸ Menurut peneliti yang dimaksud dengan motivasi adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang yang ingin melakukan sesuatu untuk memperoleh hasil dan tujuan tertentu.

¹⁶ Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 11.

¹⁷ Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 150.

¹⁸ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 71.

Kunjungan ke perpustakaan adalah kegiatan memasuki perpustakaan untuk melakukan akses informasi dan kegiatan lain di perpustakaan yang tercatat secara manual maupun elektronik.¹⁹

Menurut peneliti, yang dimaksud dengan motivasi kunjungan ke perpustakaan adalah dorongan yang timbul dari seseorang yang ingin berkunjung ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk memanfaatkan koleksi-koleksi perpustakaan agar dapat memenuhi kebutuhannya.

¹⁹ Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 183.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian kepustakaan yang peneliti telusuri mengenai hubungan kebutuhan informasi dengan motivasi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan terdapat penelitian sejenis yang pernah diteliti sebelumnya, dengan objek, lokasi, dan fokus penelitian yang berbeda.

Penelitian yang pertama, dilakukan pada tahun 2010 oleh Anna Satriana mengkaji tentang “Kebutuhan Informasi Mahasiswa : studi terhadap perpustakaan Universitas Negeri Jakarta”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pengguna perpustakaan yang diambil rata-rata perhari sebanyak 529 responden, adapun sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil 10 % dari populasi tersebut yaitu 52,9 yang kemudian dibulatkan menjadi 60 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir setengah atau 48 % tujuan responden menggunakan perpustakaan UPT. UNJ dalam mencari informasi yang mereka butuhkan adalah untuk mengerjakan tugas dengan menggunakan media internet untuk memperoleh informasi, sedangkan informasi yang dibutuhkan mahasiswa terdapat 87 % atau hampir seluruh responden

menggunakan buku sebagai sumber utama mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi.¹

Penelitian yang kedua, dilakukan pada tahun 2011 oleh Lilis Suryani Rumapea mengkaji tentang “Hubungan Kebutuhan Informasi Pengguna dengan Ketersediaan Koleksi pada Perpustakaan Akademi Imelda Medan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebutuhan informasi pengguna dengan ketersediaan koleksi pada Perpustakaan Akademi Imelda. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, kuesioner, dan studi kepustakaan. Pengukuran variable yang digunakan adalah skala Likert. Interpretasi data dilakukan berdasarkan besarnya persentase jawaban dari responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebutuhan informasi pengguna dengan ketersediaan koleksi pada Perpustakaan Akademi Imelda Medan dengan nilai korelasi sebesar 0,99. Koefisien determinasi adalah sebesar 0,98.²

Merujuk pada kedua penelitian sebelumnya, terlihat bahwa penelitian yang dilakukan sebelumnya hampir sama dengan apa yang akan peneliti lakukan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama sama melakukan

¹ Anna Satriana “Kebutuhan Informasi Mahasiswa : studi terhadap perpustakaan Universitas Negeri Jakarta”, *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2010). Di akses pada 3 februari 2017 melalui web <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2323/1/97518-ANNA%20SATRIANA-FAH.pdf>

² Lilis Suryani Rumapea, “Hubungan Kebutuhan Informasi Pengguna dengan Ketersediaan Koleksi pada Perpustakaan Akademi Imelda Medan”, *Skripsi*, (Universitas Sumatra Utara, 2011). Di akses pada 3 februari 2017 melalui web <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/24078/7/Cover.pdf>

penelitian tentang kebutuhan informasi. Meskipun penelitian yang telah dilakukan di atas berfokus kepada kebutuhan informasi, namun kegiatan penelitian tersebut tidak sama dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian yang akan dilakukan ini lebih terfokus pada hubungan antara kebutuhan informasi dengan motivasi kunjungan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

B. Kebutuhan Informasi

1. Pengertian Kebutuhan Informasi

Menurut Belkin dalam skripsi Henny Setia Ningsih kebutuhan informasi muncul ketika seseorang menyadari adanya kesenjangan antara pengetahuan dan harapan untuk memecahkan masalah. Kemudian Menurut Batley dalam skripsi Henny Setia Ningsih menyatakan bahwa, kebutuhan akan informasi muncul ketika seseorang menyadari bahwa mereka tidak memiliki atau kekurangan pengetahuan untuk mencapai tujuan, menjawab pertanyaan dan sebagainya.³

Setiap orang mempunyai kebutuhan dan keinginan tertentu sesuai dengan harapan-harapannya memperoleh keuntungan dari pencapaian tujuan-tujuan yang ditetapkannya. Maka dalam menghadapi tersebarnya informasi di berbagai media massa, orang akan bertindak dan berlaku sama, yaitu dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan akan informasi yang disajikan oleh media massa tersebut.

³ Henny Setia Ningsih, *Kebutuhan Informasi dan Pemenuhan kebutuhan akan informasi: Studi Kasus Remaja Kota*, (online). Di akses pada tanggal 26 november 2016 melalui web <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20313596-S43723-Kebutuhan%20informasi.pdf>

Keingintahuan akan segala sesuatu dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang, mendorong orang tersebut untuk mencapainya dengan cara mencari dan mendapatkan sesuatu tersebut. Salah satu yang dicarinya itu adalah informasi yang ada di berbagai media massa yang banyak di sekitar kita dan juga banyak disediakan oleh perpustakaan dan pusat-pusat sumber informasi.⁴

Setiap orang cenderung untuk mempunyai kebutuhan-kebutuhan dan/atau keinginan-keinginan yang berlaku, namun karena kondisi setiap orang berbeda-beda antara satu dengan lainnya, maka kebutuhan tersebutpun menjadi beragam. Ada orang yang hanya sampai kepada sebatas mempunyai kebutuhan pada tingkat yang paling dasar seperti kebutuhan fisiologis. Namun, ada juga yang tingkat kebutuhannya sudah melewati tingkatan awal tadi, misalnya orang-orang yang tergolong mempunyai tingkat pendidikan dan status sosial yang relatif tinggi.

Timbulnya kebutuhan seseorang tetap dipengaruhi oleh kondisi fisiologi, situasi dan kondisinya. Misalnya, kebutuhan orang tidak akan timbul atas barang-barang yang tidak terjangkau oleh kemampuan daya belinya. Hasil berpikir seseorang juga sering menimbulkan keinginan dan kebutuhan tertentu sesuai dengan apa yang dipikirkan. Misalnya, jika sedang berpikir tentang bagaimana cara meningkatkan pengetahuannya maka ia mulai berpikir tentang upaya mencari informasi dengan tujuan-tujuan tersebut, misalnya dengan cara membaca berbagai

⁴ Pawit M. Yusup , *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 335.

media komunikasi dan sumber-sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhannya dan banyak tersedia di perpustakaan dan disekitar kita.⁵

Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pengguna perpustakaan, perpustakaan harus mampu mengkaji/mengenal siapa pengguna dan informasi apa yang diperlukan, mengusahakan tersedianya jasa pada saat diperlukan, serta mendorong pengguna untuk menggunakan fasilitas yang disediakan perpustakaan.

2. Jenis-Jenis Kebutuhan Informasi

Banyak penjelasan yang menjelaskan tentang jenis-jenis kebutuhan informasi, seperti yang dikemukakan oleh Katz dkk dalam buku yang dituliskan oleh Pawit M Yusup. Katz dkk mengatakan bahwa jenis-jenis kebutuhan informasi adalah sebagai berikut.

a. Kebutuhan Kognitif

Hal ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya. Di samping itu, kebutuhan ini juga dapat memberi kepuasan atas hasrat keingintahuan dan penyelidikan seseorang.

b. Kebutuhan Afektif

Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estetis, hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman-pengalaman emosional. Berbagai media dalam hal ini juga sering dijadikan alat untuk mengejar kesenangan dan hiburan. Misalnya, orang membeli radio dan surat kabar, televise, menonton film, dan membaca buku-buku ringan, tidak lain karena mencari hiburan.

⁵ *Ibid*, hal. 337.

c. *Kebutuhan Integrasi Sosial (Social Integrative Needs)*

Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan dengan keluarga, teman, dan orang lain didunia. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain.

d. *Kebutuhan Berkhayal (Escapist Needs)*

Kebutuhan berkhayal (*escapist needs*) dikaitka dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan (*diversion*).⁶

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan-kebutuhan akan informasi tersebut terjadi karena adanya kesenjangan terhadap pengetahuan yang ia miliki, dimana seseorang merasa bahwa informasi yang ia miliki masih kurang untuk mencapai tujuan tertentu dalam menyelesaikan permasalahannya. Dari beberapa jenis kebutuhan informasi di atas pada umumnya mahasiswa ke perpustakaan lebih kepada untuk memenuhi kebutuhan kognitif.

3. Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi

Secara umum kebutuhan informasi timbul akibat situasi yang didorong dari tugas atau pekerjaan setiap orang. Ada beberapa pendapat yang menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi.

Menurut pendapat Wilson yang dikemukakan oleh Tawaf dan Khaidir Alimin, mengatakan bahwa kebutuhan informasi berkaitan erat dengan masalah yang dihadapi, kesenjangan atau ketidak berdayaan seseorang dalam mendapatkan sumber informasi. Menurut Nicholas yang dikemukakan oleh Tawaf dan Khaidir Alimin, juga menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi pemakai, yaitu:

⁶ Pawit M Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 338.

- a. Jenis pekerjaan
- b. Personalitas, yaitu aspek psikologi dari pencari informasi, meliputi, ketepatan, ketekunan mencari informasi, pencarian secara sistematis, motivasi dan kemauan menerima informasi dari teman.
- c. Akses, yaitu menelusuri informasi
- d. Sumber daya teknologi yang digunakan untuk mencari informasi.

Sementara itu menurut Crawford yang dikemukakan oleh Tawaf Khaidir Alimin, menyatakan bahwa kebutuhan informasi tergantung pada: kegiatan pekerjaan, disiplin ilmu, faktor motivasi terhadap kebutuhan informasi, kebutuhan untuk mengambil keputusan, kebutuhan untuk mencari gagasan baru, kebutuhan untuk mendapatkan informasi yang tepat, dan kebutuhan untuk melakukan penemuan baru.⁷

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi timbul karena adanya berbagai kebutuhan dalam diri seseorang yang kemudian ingin mendapatkan informasi.

C. Motivasi Kunjungan ke Perpustakaan

1. Pengertian Motivasi Kunjungan Ke Perpustakaan

Motivasi kunjungan pengguna ke perpustakaan adalah keadaan yang mendorong pengguna yang ingin memasuki atau mengunjungi perpustakaan agar dapat memenuhi kebutuhan informasinya.

Motivasi dapat timbul secara sadar maupun tidak sadar, dan pasti melekat pada setiap orang termasuk motivasi untuk mengunjungi perpustakaan dan

⁷ Tawaf dan Khaidir Alimin, *Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan*, (online). Di akses pada tanggal 17 november 2016 melalui web <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=275354&val=7158&title=Kebutuhan%20Informasi%20Manusia:%20Sebuah%20Pendekatan%20Kepustakaan>

memanfaatkan koleksi serta fasilitas perpustakaan. Perpustakaan didirikan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan juga sebagai tempat rekreasi edukasi bagi masyarakat. Penyediaan fasilitas perpustakaan yang lengkap dan nyaman akan menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Timbulnya motivasi pengunjung untuk melakukan kegiatan di perpustakaan seperti pemanfaatan koleksi, layanan, dan fasilitas perpustakaan didorong oleh berbagai alasan. Alasan yang dimiliki setiap pengunjung dalam mengunjungi perpustakaan berbeda-beda antara satu pengunjung dengan pengunjung lain.⁸

Pengunjung, anggota atau pengguna perpustakaan merupakan sasaran utama penyelenggaraan perpustakaan. Oleh karena itu kehadiran anggota masyarakat atau pengguna menjadi salah satu kunci keberhasilan perpustakaan. Seseorang mau ke perpustakaan jika mereka:

- a. Tahu arti dan manfaatnya
- b. Mereka membutuhkan sesuatu di perpustakaan
- c. Tertarik dengan perpustakaan
- d. Merasa senang dengan perpustakaan
- e. Dilayani dengan baik⁹

⁸ Martha Riadityas, *Motivasi Pengunjung Dalam Pemanfaatan Koleksi Cafe Buku Deqiko*, (online). Di akses pada 20 februari 2017 melalui <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip/issue/view/957>

⁹ Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hal.111.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa seseorang mau mengunjungi perpustakaan karena adanya kebutuhan akan informasi, kondisi dan kualitas pelayanan di perpustakaan yang sangat baik, sehingga pengguna merasa nyaman berada di perpustakaan.

2. Tujuan Pengguna Mengunjungi Perpustakaan

Pengguna mengunjungi perpustakaan tentu mempunyai tujuannya masing-masing. Adapun tujuan pengguna berkunjung ke perpustakaan secara umum adalah ingin menyelesaikan tugas dan melihat sesuatu yang menarik, namun pada kenyataannya ada tujuan yang lebih spesifik. Diantaranya yaitu:

- a. Berkunjung untuk tujuan kesenangan,. Dalam artian pengguna datang memanfaatkan koleksi perpustakaan yang disenangi seperti, membaca novel, surat kabar, komik dan lain-lain.
- b. Berkunjung untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru (ilmu pengetahuan).
- c. Berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Dalam artian seorang datang berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas dan membaca koleksi yang ada untuk menyelesaikan tugas akademinya ataupun tugas kantornya.
- d. Secara force, misalnya memberikan tugas-tugas bacaan halaman tertentu, bab-bab tertentu kepada pelajar atau mahasiswa, sehingga mereka merasa mempunyai keperluan yang mendesak untuk mengunjungi perpustakaan. Tentu saja cara ini dibutuhkan adanya kerjasama antara petugas perpustakaan dengan para pelajar dan dosen.¹⁰

¹⁰ Cut Rika Afriana, "Korelasi Promosi Dan Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berseri Terhadap Kunjungan Pemustaka Di UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala", *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2016), hal.29.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat di simpulkan bahwa setiap pengguna memiliki tujuan yang berbeda-beda berkunjung ke perpustakaan. Ada yang menikmati layanan yang disediakan oleh perpustakaan, ada yang mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya, bahkan ada yang hanya sekedar mencari hiburan.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kunjungan Ke Perpustakaan

Kunjungan pengguna ke perpustakaan merupakan kegiatan memasuki perpustakaan untuk memperoleh informasi dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Seseorang mengunjungi perpustakaan tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk mengunjungi perpustakaan, yaitu sebagai berikut.

- a. Faktor internal yang meliputi: rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi. Keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca, rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama informasi yang aktual.
- b. Faktor eksternal yang meliputi: tenaga pengelola perpustakaan, variasi koleksi perpustakaan, fasilitas perpustakaan, dan lokasi perpustakaan.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi pengguna untuk berkunjung ke perpustakaan, baik faktor yang timbul dari diri sendiri pengguna perpustakaan maupun faktor dari eksternal yang dipengaruhi oleh kondisi perpustakaan itu sendiri.

¹¹ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal.28.

4. Hubungan Kebutuhan Informasi dengan Motivasi Kunjungan Ke Perpustakaan

Informasi selalu dibutuhkan oleh semua orang, karena setiap kegiatan yang dilakukan pasti menggunakan informasi. Untuk mendapatkan informasi yang diinginkan maka setiap orang akan melakukan tindakan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan yang dibutuhkannya seperti mengunjungi perpustakaan.

Perpustakaan merupakan salah satu media untuk memenuhi kebutuhan informasi. Setiap pengguna yang ingin mengunjungi perpustakaan memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda, maka dari itu perpustakaan harus selalu berupaya untuk mengerti kebutuhan pengguna dan apa yang diinginkan pengguna. Pada satu sisi perpustakaan menghendaki bahwa pengguna datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan layanan dan fasilitasnya. Sementara pada sisi lain pengguna mengunjungi perpustakaan untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang ada di perpustakaan guna menambah pengetahuan wawasan dan memenuhi kebutuhan informasinya.¹²

Melihat kebutuhan informasi yang begitu besar bagi orang-orang yang mempunyai minat belajar yang tinggi, seorang pengguna akan senantiasa mencari dan mengunjungi tempat-tempat yang dinilai dapat memenuhi kebutuhan informasinya. Sesuai dengan asas kerelevansian, dan asas berorientasi pada

¹² Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hal. 120.

kebutuhan pengguna, semakin relevan koleksi pada sebuah perpustakaan, maka akan semakin dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Apabila pengguna merasa kebutuhannya itu dapat terpenuhi, maka pengguna tersebut akan mencarinya ke perpustakaan, yang artinya terpenuhi atau tidaknya kebutuhan informasi pengguna akan sangat mempengaruhi motivasi untuk berkunjung ke perpustakaan yang bersangkutan.¹³

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi memiliki hubungan dengan motivasi kunjungan pengguna ke perpustakaan. Oleh karena itu seharusnya sebuah perpustakaan harus menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan pengguna agar pengguna termotivasi dan berkunjung ke perpustakaan tersebut.

¹³ Yeni Maryani, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X dan XI di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta*, (online). Diakses pada tanggal 26 november 2016 melalui web <http://digilib.uin-suka.ac.id/10777/1/BABI,V,DAFTARPUSTAKA.pdf>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti langsung melakukan penelitian dan mengumpulkan data-data responden di lapangan mengenai permasalahan yang diteliti.

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.¹ Dalam penelitian ini peneliti akan mencari hubungan antara kebutuhan informasi dengan motivasi kunjungan mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry .

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 18 juli s/d 27 juli 2017. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry berada dalam kawasan kampus, peneliti juga melihat di UPT. perpustakaan UIN Ar-Raniry menyediakan

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 5.

informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan. Akan tetapi motivasi kunjungan mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan ke perpustakaan UIN Ar-Raniry terlihat masih kurang. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mencari hubungan antara kebutuhan informasi dengan motivasi kunjungan mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa. Dengan menetapkan populasi ini dimaksudkan agar suatu penelitian dapat mengukur sesuatu sesuai dengan kasusnya, dan tidak akan berlebihan dengan populasi yang di acu.²

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang aktif. Berdasarkan data dari portal prodi, jumlah keseluruhan mahasiswa sebanyak 699 orang.³

2. Sampel

Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh

² Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 53.

³ Hasil wawancara dengan Pak Abzari pada 20 maret 2017.

keterangan mengenai objek penelitian, tujuan lain adalah untuk mengadakan penaksiran peramalan dan pengujian hipotesa yang telah dirumuskan.⁴ Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan *incidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat di gunakan sebagai sampel, bila di pandang orang tersebut cocok sebagai sumber data.⁵

Alasan peneliti menggunakan *incidental sampling* karena menurut peneliti teknik pengambilan sampel ini lebih mudah dilakukan, yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti saat peneliti berada di tempat penelitian dapat dijadikan sebagai sampel, apabila orang tersebut termasuk mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang aktif.

Dari besarnya sampel, maka peneliti menggunakan rumus teknik besar sampel dari Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana:

n = ukuran sampel yang dicari

N = ukuran populasi

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 55.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2011), hal.85.

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%.⁶

Dengan menggunakan formula Slovin, maka banyak populasi dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{699}{1 + 699(0.1)^2}$$

$$n = \frac{699}{1 + 699(0.01)}$$

$$n = 87.4$$

Berdasarkan rumus Slovin diatas, dari jumlah populasi 699 mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 87.4 atau dibulatkan menjadi 87 mahasiswa. Jadi, pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebanyak 87 mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variable dan hipotesis dua atau lebih variable yang dikenal sebagai hipotesis kausal. Berbeda dengan hipotesis satu variable, hipotesis kausal/ sebab akibat memiliki ciri-ciri yaitu :

⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 78.

sekurang-kurangnya mengandung dua variable, menggambarkan hubungan sebab akibat, dapat memprediksikan hasil yang akan terjadi, berkaitan logis dengan pertanyaan penelitian, dan dapat dibuktikan keberlakuan/ ketidakberlakuan.⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan/pengaruh.⁸ Dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- 1) H_a : ada hubungan antara kebutuhan informasi dengan motivasi kunjungan mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.
- 2) H_o : tidak ada hubungan antara kebutuhan informasi dengan motivasi kunjungan mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Hipotesis Statistik yaitu:

$$H_a : \rho \neq a$$

$$H_o : \rho = o$$

⁷ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 76.

⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 39.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁹

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan beberapa pilihan jawaban alternatif. Angket dibuat lima pilihan alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Angket didarkan langsung kepada responden yang terpilih sebagai sample.

Tabel 3.1 Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen, dan Bentuk Data

Variabel	Indikator	Instrumen	Bentuk Data
Kebutuhan Informasi	Pengetahuan, kesenangan, sosialisasi, hiburan, mencari informasi,	Angket	Ordinal

⁹ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 67.

	Ketepatan.		
Motivasi Kunjungan	Keinginan, kebutuhan, waktu, ketertarikan, fasilitas, pelayanan.	Angket	Ordinal

Langkah-langkah dalam penyebaran angket kepada responden :

- a. Meminta persetujuan responden untuk ketersediannya mengisi angket.
- b. Peneliti menjelaskan tentang prosedur pengisian angket sebelum responden menjawab pernyataan dalam angket.
- c. Angket dibagikan langsung kepada responden pada saat responden berada di lokasi penelitian.
- d. Peneliti mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan ukuran yang benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Semakin tinggi validitas suatu alat tes, maka alat tes tersebut semakin mengenai pada sasarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya di

ukur. Jadi, validitas menunjuk kepada ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukuran. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukur sesuai dengan makna dan tujuan diadakannya tes tersebut.¹⁰

Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*construct validity*), yaitu validitas yang menunjukkan bahwa karakteristik dapat diukur secara akurat oleh indikator-indikatornya. Validitas konstruk diukur dengan koefisien korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor totalnya. Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{syarat} .¹¹ Pengujian validitas penulis lakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS versi 16.0. Adapun untuk mengukur korelasi antara pertanyaan dengan skor total peneliti menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan persamaan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment.

N = *Number of Cases* (banyaknya responden).

XY = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

¹⁰ Ety Rochaety, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), hal.57.

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002), hal. 132.

X = jumlah seluruh skor X.

Y = jumlah seluruh skor Y.

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata () 5%.

Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

$r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid

$r_{xy} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.¹²

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 15 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel tetapi termasuk kedalam populasi, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keterpercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrument pengukuran yang baik.¹³

¹²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 206.

¹³Ety Rochaety, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), hal. 49.

Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1- 5 dimana untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS versi 16.0.

Berikut uji Reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha*:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2_i}{\sigma^2_t} \right)$$

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- K = banyaknya butir pertanyaan/pernyataan
- $\sum \sigma^2_i$ = jumlah varians butir
- σ^2_t = varians total.

Langkah uji reabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 10 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel, namun termasuk dalam populasi. Kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien Alpha.

G. Analisis Data

Peng analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data yang telah di peroleh tadi.¹⁴ Analisis data ini untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data.

Suatu penelitian yang efektif dan efisien, bila semua data yang dikumpulkan dapat di analisis dengan teknik analisis tertentu. Itulah kiranya, pada saat merancang penelitian, sudah harus dipikirkan data yang akan dikumpulkan dan teknis analisis data yang digunakan, apakah menggunakan analisis statistic atau nonstatistik.¹⁵

Setelah mengumpulkan data dan menganalisis data yang didapatkan di lapangan, selanjutnya dilakukan teknik pengolahan data. Menurut Burhan Bungin dalam bukunya metode penelitian kuantitatif menyebutkan tahap-tahapan pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan yang bersifat korelasi.¹⁶ Adapun pengolahan data yang peneliti lakukan untuk angket pada tahap editing adalah melakukan pemeriksaan

¹⁴ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 170.

¹⁵ Kasiram, *Metodelogi Penelitian*, (Malang: Uin Malang Press, 2008), hal.127.

¹⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 174.

angket yang telah diisi oleh responden dalam mengisi pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap, peneliti dapat meminta responden untuk mengisi kembali.

2. Coding (pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan di analisis.¹⁷ Adapun analisis data angket pada tahap ini dilakukan dengan memberikan kode dalam bentuk skor untuk setiap jawaban angket dengan menggunakan pedoman Skala *Likert*.

3. Tabulasi

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data kedalam tabel.¹⁸ Adapun pengolahan data yang peneliti lakukan untuk data angket pada fase *tabulating* adalah menyajikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam masing-masing kategori dan disajikan dalam bentuk tabel.

Dalam analisis data penelitian ini, peneliti menggunakan statistic deskriptif untuk mencari kuatnya hubungan antara variable X dengan variable Y melalui

¹⁷ *Ibid*, hal. 174.

¹⁸ *Ibid*, hal. 174.

analisis korelasi product moment dari Karl Pearson dengan bantuan SPSS versi 16.0 .

Rumus korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment.

N = *Number of Cases* (banyaknya responden).

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y. ¹⁹

Untuk membuktikan apa yang menjadi anggapan peneliti yaitu ada hubungan atau tidaknya kedua variabel yang diteliti maka, diperlukan adanya pengujian hipotesis. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

a. Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : r \leq 0$, maka tidak ada hubungan antara kebutuhan informasi dengan motivasi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan.

$H_a : r > 0$, maka terdapat hubungan signifikan antara kebutuhan informasi dengan motivasi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan.

b. Menentukan taraf signifikansi

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 206.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan taraf kepercayaan 95% sehingga taraf signifikansi atau tingkat kesalahannya () sebesar 5 % (0,05) serta menggunakan $dk = n-2$.

- c. Menentukan t test (uji t), yang berguna untuk menguji tingkat signifikansi dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket : t = uji statistik

r = Koefisien korelasi

n = jumlah sampel²⁰

apabila t_{hitung} positif, maka t_{tabel} dibandingkan t_{hitung} dengan kriteria:

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, terdapat hubungan signifikan antara variabel X dengan Y.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel X dan Y.

²⁰ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, (Surakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 296.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry

1. Sejarah Singkat

Perpustakaan IAIN Ar-Raniry adalah sebuah perpustakaan perguruan tinggi yang resmi berdiri pada saat atau bersamaan dengan resminya berdiri IAIN Ar-Raniry, yaitu pada tanggal 5 oktober 1963. Sebelum resmi berdiri, pada tanggal 2 september 1960 di Banda Aceh, terlebih dahulu berdiri Fakultas Syari'ah yang merupakan Fakultas cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan SK. Menteri Agama RI. No 40 tahun 1960.

Pada tanggal 5 oktober 1963 Fakultas Syari'ah di Banda Aceh berubah status menjadi IAIN yang berdiri sendiri dengan nama IAIN Jami'ah Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai IAIN yang ketiga di Indonesia setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta dengan SK Menteri Agama RI No. 89 tahun 1963.

Pada tahun 1971 lokasi Perpustakaan IAIN Ar-Raniry dipindahkan ke gedung induk IAIN Ar-Raniry yang baru selesai dibangun dengan menempati salah satu ruangan yang bukan dikhususkan untuk sebuah perpustakaan dimana Kepala Perpustakaan Bapak Drs. M. Yacob Syamaun. Pada tahun 1975

Perpustakaan IAIN Ar-Raniry memiliki gedung sendiri yang luasnya 250 meter dan namanya menjadi Perpustakaan Induk IAIN Ar-Raniry dan di setiap Fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry memiliki perpustakaan masing-masing (sistem desentralisasi perpustakaan). Pada saat itu perpustakaan Induk IAIN dipimpin oleh Ibu Dra. Halimah Ismail.¹

Sepanjang sejarah berdirinya UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry hingga sekarang, perpustakaan telah dipimpin 10 kepala perpustakaan. Berikut nama-nama yang pernah dan sedang menjabat sebagai kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry:

Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

No	Nama Kepala Perpustakaan	Periode	Keterangan/Status
1	Abdul Arif	1960-1965	Perpustakaan Fakultas Syari'ah (cikal bakal UPT. Perpustakaan)
2	Drs. Said Mahmud AR	1965-1969	Perpustakaan Induk
3	Drs. M. Yacob Syamaun	1970-1974	Perpustakaan Induk
4	Dra. Halimah Ismail	1974-1979	Perpustakaan Induk
5	Drs. H. Fauzi Mahmud	1979-2002	Perpustakaan Induk s/dUPT. Perpustakaan
6	Drs. H. sulaiman Ibrahim	2003-2006	UPT. Perpustakaan
7	Dra. Hj. Cut Maryam Idris	2007-2008	UPT. Perpustakaan
8	Drs. Zulkarnaen Idham	2009-2010	UPT. Perpustakaan
9	Abdul Manar, S.Ag., S. IP., M. Hum	2011-2016	UPT. Perpustakaan
10	Drs. Khatib A. Latief, M. LIS	2016-sekarang	UPT. Perpustakaan

(Sumber: Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 2017)

¹ Dokumentasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2017

2. Visi dan Misi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Visi dari Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah Menjadikan Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebagai Pusat Informasi Ilmu Keislaman, Sains dan Teknologi berbasis Teknologi Informasi yang menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry: Pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat.

Sedangkan Misi dari Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah:

- 1) Mendukung fungsi pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan, mengadakan, dan mengolah bahan pustaka dengan mengutamakan factor kerelevansian, ketersediaan, kemutakhiran dan kelestarian koleksi.
- 2) Menyediakan pelayanan dan penelusuran informasi perpustakaan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan Teknologi Informasi.
- 3) Membangun *resource sharing* dan jaringan perpustakaan baik local, regional, nasional dan internasional.
- 4) Menyediakan koleksi digital, khususnya *local contents*, berbasis Web sehingga dapat diakses secara online.
- 5) Merencanakan, mempromosikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi kegiatan perpustakaan dalam rangka proses penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry.

(Sumber: Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 2017)

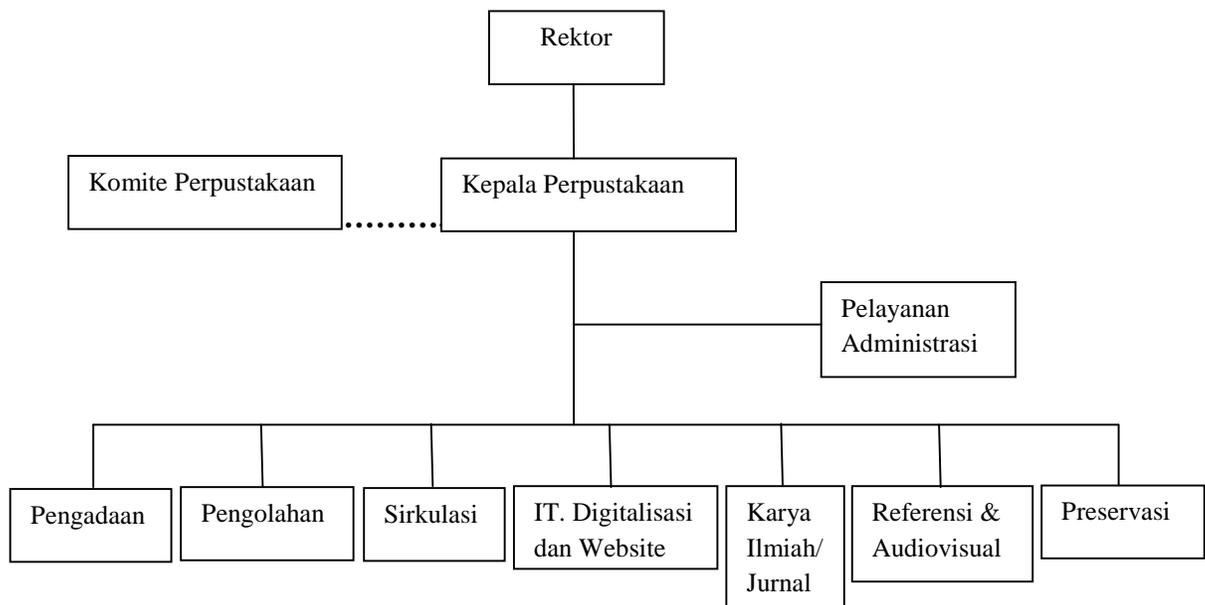
3. Struktur Organisasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Setiap perpustakaan mempunyai struktur organisasi yang jelas sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dalam

menyelenggarakan perpustakaan. Adapun struktur organisasi di UPT.

Perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat dilihat di tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Struktur Organisasi



(Sumber: Bagan Struktur Organisasi 2016)

4. Kebutuhan Informasi Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan di UPT.

Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Kebutuhan mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Namun pada umumnya kebutuhan mereka timbul karena adanya rasa ingin tahu yang tinggi terhadap informasi atau koleksi-koleksi tentang bidang ilmu perpustakaan yang ada di UPT. Perpustakaan UIN

Ar-Raniry guna menambah pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan tugas perkuliahannya.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang kebutuhan informasi dan motivasi kunjungan mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan menggunakan 12 pernyataan melalui angket yang disebarakan kepada 87 mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang aktif, yang telah dinyatakan sebagai responden.

1. Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 12 pernyataan, 6 pernyataan variabel X (Kebutuhan Informasi) dan 6 pernyataan dari variabel Y (motivasi kunjungan). Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 15 orang yang bukan termasuk sampel. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.0. Tujuan dari pengujian validitas ini yaitu untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

Sebelum peneliti menguji validitas, terlebih dahulu peneliti memasukkan setiap jawaban kedalam tabel penolong dimana setiap butir pernyataan peneliti kategorikan sebagai variabel X dan Variabel Y. Dari hasil hitungan tersebut peneliti masukkan kedalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 16.0 yaitu dimulai dari analyze – corelat - bivariat. Suatu item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X (Kebutuhan Informasi)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,807	> 0,514	Item valid
2	0,788	> 0,514	Item valid
3	0,835	> 0,514	Item valid
4	0,804	> 0,514	Item valid
5	0,808	> 0,514	Item valid
6	0,899	> 0,514	Item valid

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Kunjungan)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.878	> 0,514	Item valid
2	0,742	> 0,514	Item valid
3	0,677	> 0,514	Item valid

4	0,699	> 0,514	Item valid
5	0,896	> 0,514	Item valid
6	0,783	> 0,514	Item valid

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dimana r_{tabel} pada jumlah sampel 87 adalah 0,514 pada taraf signifikan 5%. Hasil pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 10 orang yang bukan termasuk sampel. Hasil angket dimasukkan lagi ke dalam tabel penolong dan kemudian pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 16.0.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Alpha	r_{tabel}	Keterangan
1.	Variabel Kebutuhan Informasi	0,902	0,632	Reliabel

	(Variabel X)			
2.	Variabel Motivasi kunjung (Variabel Y)	0,846	0,632	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui Alpha Cronbach untuk masing-masing variabel kebutuhan informasi (X) diperoleh nilai Alpha sebesar 0,902, sedangkan variabel motivasi kunjungan (Y) sebesar 0,846. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dimana diperoleh r_{tabel} sebesar 0,632 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel.

3. Hasil Korelasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai hubungan antara kebutuhan informasi dengan motivasi kunjungan mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Angket tersebut dibagikan kepada 87 mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan yang aktif, dalam bentuk pernyataan dengan pengukuran menggunakan skala likert.

Tabel 4.6

**Hasil analisis angket variabel X (Kebutuhan Informasi) dan Variabel Y
(Motivasi Kunjungan)**

Sampel	X	Y	X²	Y²	XY
1	22	23	484	529	506
2	21	24	441	576	504

3	23	23	529	529	529
4	25	24	625	576	600
5	21	23	441	529	483
6	22	24	484	576	528
7	20	24	400	576	480
8	25	27	625	729	675
9	26	28	676	784	728
10	18	18	324	324	324
11	12	18	144	324	216
12	20	24	400	576	480
13	20	18	400	324	360
14	19	23	361	529	437
15	20	22	400	484	440
16	20	20	400	400	400
17	17	21	289	441	357
18	19	26	361	676	494
19	21	22	441	484	462
20	20	21	400	441	420
21	18	23	324	529	414
22	14	19	196	361	266
23	21	21	441	441	441
24	22	21	484	441	462
25	19	21	361	441	399
26	22	22	484	484	484
27	17	19	289	361	323
28	24	24	576	576	576
29	21	23	441	529	483
30	24	27	576	729	648
31	20	21	400	441	420
32	21	22	441	484	462
33	20	24	400	576	480
34	22	22	484	484	484
35	21	25	441	625	525
36	22	24	484	576	528
37	24	24	576	576	576
38	26	22	676	484	572
39	22	26	484	676	572
40	22	21	484	441	462
41	24	23	576	529	552
42	22	22	484	484	484
43	14	20	196	400	280

44	22	21	484	441	462
45	20	26	400	676	520
46	22	24	484	576	528
47	23	25	529	625	575
48	24	25	576	625	600
49	23	25	529	625	575
50	22	23	484	529	506
51	17	25	289	625	425
52	21	23	441	529	483
53	23	25	529	625	575
54	15	19	225	361	285
55	22	25	484	625	550
56	22	23	484	529	506
57	17	24	289	576	408
58	20	21	400	441	420
59	22	24	484	576	528
60	17	21	289	441	357
61	23	19	529	361	437
62	19	23	361	529	437
63	21	22	441	484	462
64	23	23	529	529	529
65	23	24	529	576	552
66	24	25	576	625	600
67	22	22	484	484	484
68	22	24	484	576	528
69	25	27	625	729	675
70	24	22	576	484	528
71	19	24	361	576	456
72	21	21	441	441	441
73	21	22	441	484	462
74	16	20	256	400	320
75	21	22	441	484	462
76	22	23	484	529	506
77	23	24	529	576	552
78	23	24	529	576	552
79	22	24	484	576	528
80	23	25	529	625	575
81	20	21	400	441	420
82	19	21	361	441	399
83	18	21	324	441	378
84	21	23	441	529	483

85	22	25	484	625	550
86	17	21	289	441	357
87	23	27	529	729	621
Total	X=1822	Y=1987	X ² = 38780	Y ² =45791	XY=41913

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, dapat dilihat bahwa nilai dari variabel X dan variabel Y berbeda-beda. Selanjutnya untuk mengetahui nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y, peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Untuk hasil korelasi antara variabel X dan Y dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Hasil Analisis Korelasi

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.594**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	87	87
Y	Pearson Correlation	.594**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh nilai korelasi antara kebutuhan informasi dengan motivasi kunjungan mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry 0,594. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang. Jadi, terdapat korelasi yang positif sebesar 0,594 antara kebutuhan informasi dengan

motivasi kunjungan mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap Angka Indeks Korelasi “r” *product moment* (r_{xy}), peneliti menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 4.8 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah atau sangat rendah</i> sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah atau rendah</i> .
0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang atau cukup</i> .
0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat atau tinggi</i> .
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat atau sangat tinggi</i> . ²

² Anas Sudijono, .*Pengantar Statistik Pendidikan*,(Jakarta: Rajawali Pers,2009), hal. 193.

4. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data angket, diperoleh nilai korelasi antara kebutuhan informasi dengan motivasi kunjungan sebesar 0,594. Peneliti menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

H_a : Terdapat hubungan antara kebutuhan informasi (X) dengan motivasi kunjungan (Y).

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara kebutuhan informasi (X) dengan motivasi kunjungan (Y).

Hipotesis penelitian di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$H_a : \rho \neq 0 \rightarrow$ (terdapat hubungan)

$H_0 : \rho = 0 \rightarrow$ (tidak terdapat hubungan)

Tabel 4.9 tabel anova

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	219.934	1	219.934	46.414	.000 ^a
Residual	402.779	85	4.739		
Total	622.713	86			

a. Predictors: (Constant), Y

b. Dependent Variable: X

Tabel 4.10 Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.210	2.467		1.706	.092
	Y	.733	.108	.594	6.813	.000

a. Dependent Variable: X

Selanjutnya kedua hipotesis di atas akan diuji dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel nilai “t” *Product Moment* dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu $df = N - nr = 87 - 2 = 85$. Jadi, df sebesar 85 pada taraf signifikan 5 % diperoleh t_{tabel} 1,988. Pada tabel 4.10 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,813. Jadi, t_{hitung} 6,813 > t_{tabel} 1,988 maka *hipotesis alternatif* diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y. Dengan demikian, terdapat hubungan antara kebutuhan informasi (X) dengan motivasi kunjungan (Y).

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.11 tabel model summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.353	.346	2.177

a. Predictors: (Constant) Y.

b. Dependent Variable: X

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel independent (kebutuhan informasi) dengan variabel dependent (motivasi kunjungan) mempunyai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,353. Selanjutnya apabila dilihat korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,594 ternyata *terletak antara* 0,40 – 0,70 yang pada tabel interpretasi angka korelasi *produc moment* menyatakan bahwa korelasi tersebut *sedang atau cukup*.

C. Pembahasan

Penelitian ini peneliti lakukan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara kebutuhan informasi dengan motivasi kunjungan mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Adapun responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang aktif berjumlah 699, namun peneliti mengambil sampel sebanyak 87 orang yang dipilih berdasarkan teknik *incidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat di gunakan sebagai sampel, bila di pandang orang tersebut cocok sebagai sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan data valid dan reliabel, berdasarkan Dari tabel 4.3 dan 4.4 menyatakan hasil validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} pada jumlah responden $N=15$ adalah 0,514 pada taraf signifikan 5%. Kemudian dari tabel 4.5 yang

menunjukkan bahwa masing-masing variabel dinyatakan reliabel karena jumlah responden $N= 10$ adalah $0,632$ memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% , di mana kebutuhan informasi (X) diperoleh nilai Alpha sebesar $0,902$ sedangkan variabel motivasi kunjungan (Y) sebesar $0,846$.

Dari hasil pengujian korelasi sebesar $0,594$ berdasarkan tabel interpretasi hasilnya terletak diantara $0,40 - 0,70$ ini berarti korelasi antara dua variabel tersebut tergolong sedang. Dari uji hipotesis kebutuhan informasi menggunakan t_{hitung} diperoleh nilai sebesar $6,813$ sedangkan nilai t_{tabel} $1,988$, ternyata t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} pada taraf signifikan 5% . Sehingga nilai dari uji t_{hitung} $6,813 > t_{tabel}$ $1,988$ maka *hipotesis alternatif (Ha)* diterima sedangkan *hipotesis nol (Ho)* ditolak. Dengan demikian, terdapat hubungan antara variabel kebutuhan informasi (X) dengan variabel motivasi kunjungan (Y).

Para responden sudah menjawab 12 pernyataan dari masing-masing variabel yaitu 6 pernyataan untuk kebutuhan informasi dan 6 pernyataan untuk motivasi kunjungan dengan alternatif jawaban rata-rata dengan sangat baik, namun juga terdapat beberapa faktor lain yang berhubungan dengan permasalahan yang mereka rasakan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang hubungan antara kebutuhan informasi dengan motivasi kunjungan mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara kebutuhan informasi dengan motivasi kunjungan yang di tunjukkan dari hasil pengujian korelasi sebesar 0,594 berdasarkan tabel interpretasi hasilnya terletak diantara 0,40 – 0,70 ini berarti korelasi antara dua variabel tersebut tergolong sedang.
2. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} 6,813 > t_{tabel} 1,988$ pada taraf signifikan 5% maka *hipotesis alternatif (Ha)* diterima sedangkan *hipotesis nol (Ho)* ditolak, sehingga hipotesis yang menyatakan “terdapat hubungan antara variabel kebutuhan informasi (X) dengan variabel motivasi kunjungan (Y)” diterima.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang peneliti ingin sampaikan dan kiranya perlu dipertimbangkan adalah Perpustakaan UIN Ar-Raniry hendaknya lebih mengkaji lagi kebutuhan yang seperti apa di butuhkan oleh mahasiswa supaya motivasi kunjungan mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan ke UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Anna Satriana “*Kebutuhan Informasi Mahasiswa : studi terhadap perpustakaan Universitas Negeri Jakarta*”, *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2010). Di akses pada 3 februari 2017 melalui web <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2323/1/97518-ANNA%20SATRIANA-FAH.pdf>
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Cut Rika Afriana, “*Korelasi Promosi Dan Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berseri Terhadap Kunjungan Pemustaka Di UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala*”, *Skripsi*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2016.
- Devi Fransisca, *Motivasi Kunjungan Pada PerpustakaanUmum*, (online). Di akses pada tanggal 4 januari 2017 melalui web <http://www.Repository.Uair.ac.id>.
- Ety Rochaety, *Metodologi Penelitian Bisnis* , Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009.
- Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Henny Setia Ningsih, *Kebutuhan Informasi dan Pemenuhan kebutuhan akan informasi: Studi Kasus Remaja Kota*, (online). Di akses pada tanggal 26 november 2016 melalui web <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20313596-S43723-Kebutuhan%20informasi.pdf>
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2002.

- Jazimatul Husna, *Pustakawan Dan Social Soft Skill Bagi Difabel*, Yogyakarta: Cetta Media, 2013.
- Kasiram, *Metodelogi Penelitian*, Malang: Uin Malang Press, 2008.
- Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- Lilis Suryani Rumapea, “*Hubungan Kebutuhan Informasi Pengguna dengan Ketersediaan Koleksi pada Perpustakaan Akademi Imelda Medan*”, *Skripsi*, (Universitas Sumatra Utara, 2011). Di akses pada 3 februari 2017 melalui web <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/24078/7/Cover.pdf>
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Martha Riadityas, *Motivasi Pengunjung Dalam Pemanfaatan Koleksi Cafe Buku Deqiko*. Di akses pada 20 februari 2017 melalui <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip/issue/view/957>
- Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepustakaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, Surakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Rini Iswandari Intisari, *Motivasi Mahasiswa Menjadi Anggota Perpustakaan Universitas Gadjah Mada*, (online). Di akses pada tanggal 24 oktober 2016 melalui web <https://jurnal.ugm.ac.id/index.php/bip/article/view/8288/6416>
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabet, 2011.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Sagung Seto, 2006.

Tawaf dan Khaidir Alimin, *Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan*, (online). Di akses pada tanggal 17 november 2016 melalui web <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=275354&val=7158&title=Kebutuhan%20Informasi%20Manusia:%20Sebuah%20Pendekatan%20Kepustakaan>

Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan* ,Jakarta: Sagung Seto, 2009.

Yeni Maryani, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X dan XI di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta*, (online). Diakses pada tanggal 26 november 2016 melalui web <http://digilib.uin-suka.ac.id/10777/1/BABI,V,DAFTARPUSTAKA.pdf>

Angket Penelitian

Saya Riska Riskiana, mahasiswa SI Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, sedang melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Kebutuhan Informasi dengan Motivasi Kunjungan Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry”. Untuk memperoleh hasil yang objektif, peneliti ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden melalui angket ini. Keakuratan hasil sangat bergantung pada keobjektifan data yang saudara berikan. Data angket ini hanya digunakan untuk penelitian dalam menyelesaikan skripsi SI Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Atas kesediaan, kejujuran dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

A. Identitas Responden

Semester :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda *checklist*(√) pada salah satu alternatif jawaban yang saudara inginkan.
3. Setelah daftar pertanyaan ini selesai diisi, mohon dikembalikan kepada peneliti.
4. Keterangan : SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

C. Daftar Pernyataan Angket

Kebutuhan Informasi (variabel X)

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk membuat tugas dan mencari sumber referensi terpercaya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah informasi yang saya perlukan.					
2	Saya mengunjungi UPT. Perpustakaan UIN					

	Ar-Raniry untuk mencari kesenangan dengan membaca buku-buku fiksi.					
3	Saya senang mengunjungi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry karena dapat bersosialisasi dengan pengguna-pengguna yang lain.					
4	Ketika saya merasa bosan saya mengunjungi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk mencari hiburan.					
5	Ketika saya mencari informasi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry saya dapat memperolehnya dengan mudah.					
6	Ketepatan informasi-informasi yang saya butuhkan selalu terpenuhi, ketika saya mencarinya di UPT. Perpustakaan UIN Ar-raniry					

Motivasi Kunjungan ke Perpustakaan (variabel Y)

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry karena adanya keinginan yang timbul dari dalam diri saya untuk mengunjungi perpustakaan.					
2	Saya mengunjungi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry karena adanya kebutuhan dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap informasi.					
3	Jika saya memiliki waktu senggang saya lebih suka berkunjung ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.					

4	Keberagaman koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat menjadi daya tarik saya ke perpustakaan tersebut.					
5	Saya dapat menikmati semua fasilitas yang ada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.					
6	Ketika saya berada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry saya merasa nyaman dengan pelayanan perpustakaan tersebut.					

---Terimakasih---

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Riska Riskiana
2. Tempat/Tgl. Lahir : Lamsiot/ 1 Januari 1995
3. JenisKelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Ds. Lam Ara Cut, Samahani
8. Pekerjaan/ NIM : Mahasiswi/ 531202867
9. No Telp/ HP : 085270702045
10. Pendidikan
 - a. MIN Samahani : Lulus Tahun 2006
 - b. MTsN Samahani : Lulus Tahun 2009
 - c. MAN Sibreh : Lulus Tahun 2012
 - d. Perguruan Tinggi : Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh masuk tahun 2012 s/d 2017
11. Nama Ayah : Safwan
 - Pekerjaan : Tani
12. Nama Ibu : Marwati
 - Pekerjaan : PNS
13. Alamat Orang Tua : Ds. Lam Ara Cut, Samahani

Banda Aceh, 8 Agustus 2017
Peneliti,

Riska Riskiana
Nim.531202867